

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi cenderung memiliki keterbatasan dalam menjalin relasi sosial secara langsung di lingkungan kampus. Kecerdasan emosional dipandang sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan individu dalam membangun hubungan sosial yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah subjek sebanyak 101 mahasiswa berusia 18-23 tahun yang tidak mengikuti organisasi kampus. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional berdasarkan teori Goleman (2005) dan skala interaksi sosial berdasarkan aspek-aspek dari Soekanto (2012). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan interaksi sosial ($r_{xy} = 0.710$, $p < 0.001$), dengan nilai determinasi (R^2) sebesar 0.505. artinya, kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 50.5% terhadap interaksi sosial mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula tingkat interaksi sosial yang dimiliki mahasiswa, meskipun mereka tidak aktif dalam organisasi

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Kecerdasan Emosional, Mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to examine the relationship between emotional intelligence and social interaction among university students who do not participate in organizations. Students who are not active in organizations tend to have limitations in establishing direct social relationships in the campus environment. Emotional intelligence is considered one of the crucial factors influencing an individual's ability to build effective social relationships.

This study employs a correlational quantitative approach, with a total of 101 subjects aged 18–23 who are not involved in campus organizations. The measurement tools used were an emotional intelligence scale based on Goleman's theory (2005) and a social interaction scale based on aspects from Soekanto (2012). The analysis results indicate a significant positive relationship between emotional intelligence and social interaction ($r_{xy} = 0.710$, $p < 0.001$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.505. This means that emotional intelligence contributes 50.5% to students' social interaction.

These findings suggest that the higher the emotional intelligence, the higher the level of social interaction among students, even if they are not active in organizations.

Keyword: *Social Interaction, Emotional Intelligence, Students.*